

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem kemasyarakatan tradisional suku Bali di kecamatan Toili Barat. Maka dapat saya tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Masyarakat suku Bali adalah sebuah kesatuan masyarakat yang diwadahi oleh sebuah sistem kemasyarakatan tradisional suku Bali yang berbentuk Desa Adat, Desa Adat ini merupakan sebuah wadah atau tempat yang berperan penting dalam kelanjutan dan kelestarian kehidupan beragama, kesenian, kebudayaan. Keberadaan desa adat di Toili Barat., Sampai saat ini masih eksis dalam membina masyarakat Hindu dalam beberapa aspek kehidupan, hal ini ditandai dengan didirikannya desa adat di setiap desa yang memiliki suku Bali di kecamatan Toili Barat. Saat ini di Toili Barat terdapat 13 Desa Adat dan 23 Banjar. yang berarti masyarakat suku Bali dikecamatan Toili Barat masih memegang erat dan melestarikan kebudayaan dan tradisi masyarakat Bali dalam sistem kemasyarakatan.
2. Dalam perangkat Desa Adat, masyarakat Bali di Toili Barat , menggunakan beberapa pengurus adat dalam menjalankan keputusan peparuman atau rapat. Perangkat desa adat terdiri dari Kelihan Desa dibantu oleh beberapa orang pengurus yang disebut *prajuru desa adat* yang terdiri dari *Penyarikan* (sekretaris), *Petengen* (bendahara),

*Kesinoman Desa* (Juru arah) dan prajuru lainnya yang diadakan sesuai kebutuhan desa,. Apabila jumlah KK terlalu banyak dalam sebuah desa adat maka akan dibentuk banjar, untuk mempermudah merangkul dan mengkoordinasi kerama desa. Kelihan adat akan dibantu oleh Kelihan Banjar.

3. Sitem pemerintahan Desa Adat baik di Bali maupun di Toili Barat sebenarnya sama. Dimana sistem pemerintahan Desa Adat di daerah Toili Barat dapat dianalisa bahwa kekuasaan tertinggi terletak pada sesangkaan/peparuman atau rapat. Segala keputusan rapat yang disepakati bersama yang dimediasi oleh perangkat desa kemudian dijalankan oleh perangkat desa bersama kerama desa adat. Oleh karena itu perangkat desa yang di ketuai oleh bendesa adat/kelihan desa bukanlah pemegang kekuasaan tertinggi. Akan tetapi menjalankan atau melaksanakan apa yang menjadi keputusan rapat (peparuman).
4. Peranan Desa Adat dalam kehidupan suku Bali di kecamatan Toili Barat sangatlah besar. Desa Adat selama ini memegang peranan yang amat penting dalam menata dan membina kehidupan masyarakat desa adat, maupun dalam proses pembangunan. Desa Adat mempunyai fungsi untuk menata kehidupan masyarakat Desa Adat sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berkaitan dengan hukum adat dan kebudayaan Bali. Fungsi seperti ini akan dapat dijadikan landasan bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta peningkatan

kesejahteraan masyarakat dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

5. Sistem Banjar dalam sistem kemasyarakatan suku Bali di Toili Barat. Tidak dapat lagi dipungkiri keberadaan serta eksistensinya. Di daerah Toili Barata terdapat 23 Banjar, yang membantu dan memudahkan kelihan adat dalam membina dan mengatur anggota kerama adat yang jumlahnya banyak. Perangkat banjar tidaklah berbeda dengan perangkat desa adat, melainkan wilayah dan kekuasaan banjar masih berada dalam naungan desa adat.
6. Bentuk kekerabatan suku Bali di daerah Toili Barat, tidak pernah lepas dari gotong royong dan kekeluargaan. Berdirinya desa adat didasari oleh Tri Hita Karana yaitu tiga hubungan yang harmonis antara : (1) *Parahyangan* (mewujudkan hubungan manusia dengan pencipta-Nya yaitu *Hyang Widhi Wasa*), (2) *Pelemahan* (mewujudkan hubungan manusia dengan alam lingkungan tempat tinggalnya), dan (3) *Pawongan* (mewujudkan hubungan antara sesama manusia, sebagai makhluk ciptaan-Nya). Dari ketiga penjelasan utri hita karana, ada satu bagian yang paling nampak dalam sistem kekerabatan suku Bali di dalam desa adat yaitu *pawongan*. *Pawongan* adalah menjaga hubungan yang harmonis antara manusia dengan sesamanya. Maka dalam menjaga hubungan yang harmonis ini baik manusia dengan alam, hyang widhi, beserta dengan sesama manusia. akan menimbulkan kesadaran bagi umat hindu agar

dapat hidup saling membantu dan menjaga kehidupan yang harmonis dalam beberapa bentuk. Dalam sistem kekerabatan suku Bali di kecamatan Toili Barat juga mengenal yang namanya sistem Kasta, namun Sistem Kasta dalam masyarakat suku Bali di daerah Toili Barat sudah mulai memudar keberadaanya karena pengaruh beberapa faktor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saya di Kecamatan Toili Barat mengenai sistem kemasyarakatan tradisional suku Bali ada beberapa saran yang dapat saya sampaikan :

1. Sebagai generasi muda, hendaknya kita turut serta dalam melestariikan budaya bangsa. Sistem organisasi dan kemasyarakatan di Bali merupakan salah satu kebudayaan yang patut kita lestarikan. masih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan lain yang membuthkan perhatian dari kita.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat memperhatikan khasanah kebudayaan yang dimiliki oleh semua suku dan agama. Dalam adat suku Bali mengenai desa adat, perlu mendapat perhatian karena adat merupakan suatu kekayaan bangsa yang kedepannya bisa membentuk manusia Indonesia khususnya suku bali yang berguna bagi Bangsa dan Negara.